

Muhaimin Iskandar: Jangan Ada Perusahaan Tak Bayar THR Pegawai

Updates - POLITISI.ID

May 12, 2021 - 07:09



Wakil Ketua DPR RI Abdul Muhaimin Iskandar

JAKARTA - Wakil Ketua DPR RI Abdul Muhaimin Iskandar meminta perusahaan untuk segera melaksanakan kewajiban dengan membayar Tunjangan Hari Raya (THR) kepada segenap karyawan. Menurutnya, para pegawai di tengah kondisi perekonomian yang serba susah saat ini sangat menggantungkan pencairan

THR.

Dalam rilis yang diterima Parlemen, Rabu (12/5/2021), politisi yang akrab disapa Gus Ami ini menyarankan agar perusahaan bisa membicarakan secara baik-baik dengan para pegawainya sehingga ada pemahaman antara perusahaan dan pegawai. "Adanya THR bisa sangat membantu pemenuhan kebutuhan pegawai menjelang Lebaran," ujar Gus Ami.

Pimpinan DPR RI Korkesra itu mengingatkan perusahaan untuk memperlakukan pegawai sebagai aset perusahaan. "Maka jangan sampai perusahaan sebenarnya mampu membayar, tapi pura-pura tidak mampu. Bila pegawai merasa senang dan nyaman maka pasti kinerjanya juga akan semangat sehingga perusahaan maju," tegas eks-Menakertrans ini.

Sebelumnya diberitakan, menjelang pelaksanaan Lebaran Idul Fitri 2021 sejumlah perusahaan dilaporkan belum membayarkan THR kepada para pegawainya. Berdasarkan laporan Posko THR Keagamaan 2021 Kemnaker sejak 20 April hingga 10 Mei terdapat 2.278 laporan, terdiri dari 692 konsultasi THR dan 1.586 pengaduan THR.

Sementara itu, Pemerintah melalui Kemnaker telah mengambil empat langkah merespons laporan soal perusahaan yang tidak membayar THR. Diantaranya verifikasi data internal, koordinasi dengan Disnaker daerah, menurunkan tim pengawas, proses dialog dan kesepakatan penyelesaian. (pun/es)